

**MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN
INFORMASI IDENTITAS NASIONAL**

Aisha Salwa Putri Rahmani¹, Ayra Sandya Edriana², Maulia Depriya Kembara³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

aisalpr@upi.edu¹, ayrasandya@upi.edu², maulia@upi.edu³

Abstract

Globalization which supports current technological advances can have negative impacts, namely the disappearance of culture and customs in Indonesian society. The aim of this research is to find out how Instagram can be effective as a medium for disseminating information, especially about national identity. The method used is qualitative, namely literature study. The results of this research show that there is a strategy for disseminating information, especially national identity, on Instagram social media, namely the strategy of using a clear profile, interesting content, using hashtags, and interacting. As an Indonesian citizen, it is important to know your national identity as a basis for knowing your identity as an Indonesian citizen in the era of technology.

Keywords : Globalization, National Identity, Social Media, Instagram.

Abstrak

Globalisasi yang mendukung adanya kemajuan teknologi sekarang ini bisa membawa dampak negatif, yakni menghilangnya budaya dan adat istiadat di dalam masyarakat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara bagaimana instagram dapat efektif sebagai media penyebaran informasi khususnya tentang identitas nasional. Metode yang digunakan adalah kualitatif yaitu studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya strategi untuk menyebarkan suatu informasi khususnya identitas nasional di media sosial instagram, yaitu dengan strategi menggunakan profil yang jelas, konten yang menarik, menggunakan hashtag, dan berinteraksi. Sebagai warga negara indonesia, penting untuk mengetahui identitas nasional sebagai dasar mengenal jati diri sebagai warga indonesia di era serba teknologi.

Kata kunci : Globalisasi, Identitas Nasional, Media Sosial, Instagram.

PENDAHULUAN

Globalisasi tentu akan selalu terikat dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Adanya globalisasi dapat menimbulkan berbagai permasalahan baru disertai dengan tantangan-tantangannya. Misalnya, pergantian budaya serta adat istiadat ke teknologi modern akan menyebabkan hilangnya peradaban indonesia yang ada di masyarakat, lalu kurangnya menggemari budaya lokal sehingga condong ke budaya luar dan perubahan haluan role model kehidupan ke budaya asing sehingga dianggap tidak

berkarakter. Namun, globalisasi juga memberi banyak manfaat dan kemudahan, contohnya dahulu untuk mengetahui suatu informasi atau berita orang hanya mendapatkannya dari membaca koran, buku dan pembicaraan dari masyarakat sekitar, namun sekarang di era digital masyarakat bisa mendapatkan informasi dari mana saja, seperti aplikasi instagram, tiktok, twitter, dan sebagainya.

Media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang Indonesia pada urutan ke 4 adalah instagram. Survei Indonesian Digital Report 2020 yang dilakukan oleh Hootsuite (We are social) menyatakan bahwa di Indonesia jumlah pengguna instagram sebanyak 79% dari jumlah populasi rakyat Indonesia. Diikuti dengan Facebook sebanyak 82%, Whatsapp sebanyak 84%, dan Youtube sebanyak 88% dari jumlah populasi rakyat Indonesia (Kemp, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara bagaimana instagram dapat efektif sebagai media penyebaran informasi khususnya tentang identitas nasional.

Penelitian yang terdahulu yang diambil adalah penelitian yang berjudul “Analisis Peran Media Sosial dalam Membentuk Identitas Nasional Generasi Milenial di Indonesia” yang dilakukan oleh Wahyu Fidi R. A, Muhammad Difa U. A, Dewa Nandika, dan Muhammad Faqih A (2023) menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif seperti mendorong partisipasi dalam politik, memperluas akses informasi, dan memperkuat rasa kebanggaan, di sisi lain munculnya dampak negatif seperti kesalahpahaman dan polarisasi yang diakibatkan oleh penggunaan yang tidak bijaksana. Oleh karena itu, pentingnya penggunaan media sosial yang lebih bijak bagi generasi milenial, hal ini bisa dengan terbukanya pikiran dalam menghadapi keragaman serta nilai kebanggaan, dan memverifikasi informasi sebelum membagikannya.

Memahami tujuan yang terkandung dalam identitas nasional dan makna identitas nasional merupakan bentuk dari warga negara yang baik. identitas nasional adalah karakter nasional atau jati diri nasional yang dimiliki suatu bangsa sehingga dapat membedakan antara bangsa satu dengan bangsa yang lain. Penanaman identitas nasional bangsa sangat penting karena merupakan dasar ataupun fondasi tumbuhnya kecintaan warga negara pada bangsa dan negaranya, hal ini guna membentuk kepribadian yang berjiwa patriot yang siap untuk membela negaranya serta berkorban apa saja demi negaranya. Identitas nasional berperan penting untuk bertahan ditengah era globalisasi agar tidak mudah goyah dengan segala tantangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi literatur atau literature review dengan mengkaji artikel jurnal yang sesuai dengan teori yang akan dibahas yaitu mengenai media sebagai media penyebaran dan identitas nasional. Menurut Creswell, John. W. (2014;40) studi literatur merupakan suatu rangkuman tertulis yang mencakup artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang mendefinisikan teori dan

menyediakan informasi mengenai masa lalu dan masa kini untuk diorganisasikan berdasarkan topik dan dokumen yang diperlukan. Literatur review adalah ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang telah dilakukan mengenai topik tertentu guna menunjukkan kepada pembaca apa yang telah diketahui tentang topik tersebut serta apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan maupun untuk gagasan penelitian berikutnya Denney & Tewksbury (dalam Triposa, R., & Arifianto, Y. A. (2021).

Database yang digunakan untuk mencari artikel jurnal adalah google scholar. Teknik penjarangan artikel dengan cara mencari artikel dengan judul dan abstrak yang sesuai atau berhubungan dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda daripada yang lainnya sehingga menjadi suatu identitas tersendiri. Sementara itu, kesetiaan individu yang diberikan kepada negara kebangsaan merupakan bentuk nasionalisme. Identitas nasional merupakan pembeda dari bangsa yang lain yang meliputi jati diri nasional atau kepribadian nasional yang dimiliki suatu bangsa. Identitas nasional meliputi Pancasila, Bendera Merah Putih, Bahasa Nasional yaitu Bahasa Indonesia, Semboyan Negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika, Dasar Falsafah negara yaitu Pancasila, Konstitusi (Hukum Dasar) negara yaitu UUD 1945 serta Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat, Pahlawan–pahlawan rakyat dan lainnya.

Pendidikan mengenai identitas nasional sangat penting dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya dalam memahami dan mengimplementasikan nilai nilai dari pancasila, Nilai-nilai yang terkandung dari setiap sila memberikan peran yang besar dan dasar yang kuat untuk membangun masyarakat yang aman serta menghormati hak asasi manusia Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A., 2021 (dalam Pilatoca, D., Anrose, D., Daniswara, N., & Kembara, M. D., 2023). Pancasila juga menjaga pergaulan anak di lingkungan agar tidak menyimpang dari norma serta sila yang berlaku dengan memberikan pendidikan mengenai etika melalui pendidikan karakter.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yanuar, G., dkk (2023) rata-rata tingkat kesetujuan nilai nilai pancasila untuk mempertahankan ideologi negara yaitu memperoleh nilai 3,69 (Setuju) dari nilai maksimal yaitu 5. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya peran penting mengenai pengetahuan pelajar terhadap Pancasila. Namun ada beberapa pelajar yang masih belum benar-benar mengetahui implementasi Pancasila secara baik. Maka dari itu penting dari kita mempunyai kesadaran berpancasila.

Internet mampu menghubungkan orang dari bermacam belahan dunia baik itu yang belum mengenal atau yang telah mengenal, baik itu dari suku, ras atau agama yang berbeda, seluruhnya bisa berkomunikasi langsung lewat media internet. Karena sarana untuk mendukung manusia dalam melakukan komunikasi dapat ditemukan di dalam media internet. Salah satu sarana komunikasi tersebut adalah media sosial, media sosial

ialah sistem yang dibuat untuk memungkinkan setiap individu saling terhubung, kemungkinan yang dapat dilakukan di media sosial adalah membuat profil baik secara publik maupun semi publik Henderi, Yusup, & Graba (dalam Purbohastuti, A. W. (2017).

Instagram berasal dari kata “instan” dan “gram”, instan berarti mampu menampilkan foto secara mudah dan “instan” dengan tampilan yang hampir mirip dengan polaroid sehingga menjadikan instagram sangat menarik bagi para penggunanya sedangkan “gram” berarti cara kerja dari media sosial Instagram yang dapat membagikan informasi secara cepat menurut Atmoko (dalam Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). Media sosial yang berfungsi membagikan informasi berupa foto, video, caption dan gambar disebut intagram menurut Atmoko (dalam Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021).

Sebelumnya, penulis membuat akun @satupkn yang memuat materi tentang identitas nasional yaitu Bendera Merah Putih, Lagu Kemerdekaan, Simbol Garuda, Semboyan Bhineka Tunggal Ika, dan Pancasila. Kami telah menerima beberapa respon dari pengunjung, diantaranya adalah:

@jjhxxxxx “kira kira bagaimana ya cara mengimplementasikan nilai nilai pancasila?”

@dscxxx “Sukaa sama pembahasannya! Apalagi kalau desainnya lebih diperhatiinn supaya lebih menarik”

@vebxxx “ info yang bermanfaat banget buat kita sebagai warga negara Indonesia! Oranglain perlu tahu juga”



Gambar. 1 komentar dari akun instagram @satupkn

Dari komentar tersebut penulis menyadari adanya kekurangan dalam desain dan penyebaran informasi yang kurang efektif.

Untuk menyebarkan suatu informasi menggunakan media sosial Instagram, tentu ada strategi yang harus dimiliki agar orang lain tertarik. Strategi yang digunakan bisa dengan cara;

1. Profil instagram jelas

Profil dari akun harus jelas sesuai dengan isi konten yang akan dibahas, dari username, profile picture, hingga deskripsinya.

2. Konten yang diunggah harus menarik

Strategi ini memungkinkan orang akan tertarik pada suatu informasi. Konten dapat diciptakan dengan berbagai macam rupa, seperti infografik, video pendek, dll.

3. Dalam unggahan, menggunakan hashtag yang populer

Mencari sesuatu menggunakan hastag yang merupakan kata kunci. Agar dapat lebih banyak kunjungan pada akun instagram, maka menggunakan hashtag cukup penting. Sebab ketika orang-orang mencari suatu hal menggunakan kata kunci dalam hashtag, maka unggahan tersebut akan muncul

4. Berinteraksi dengan pengunjung akun

Ketika pengunjung memberikan komentar seperti pertanyaan, tanggapan, ataupun masukan, maka kita perlu untuk memberikan respon. Untuk memberikan lebih banyak informasi tentunya memerlukan komunikasi dua arah antara pengunjung dan pemilik akun.

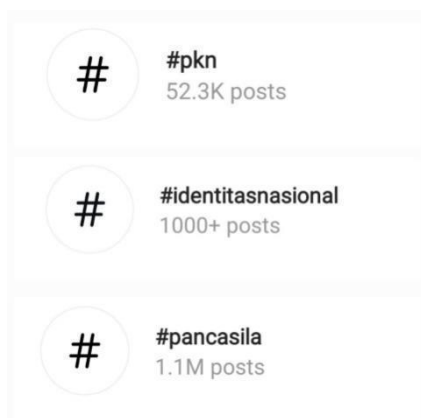
Dengan strategi ini maka kita bisa membuat akun instagram dengan profil yang sesuai dengan tema identitas nasional, dengan konten yang menarik seperti infografis dan video pendek tentang, Bendera Merah Putih, Pancasila, Bahasa Nasional yaitu Bahasa Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara, dll, maupun konten yang berisikan Q&A atau tanya jawab sehingga banyak interaksi dengan pengunjung akun instagram. Dan menggunakan hashtag sesuai dengan konten yang diunggah. Misal kita mengunggah konten tentang pancasila, maka hashtag yang digunakan adalah #pkn, #identitasnasional, #pancasila.



Gambar. 2 Contoh Konten Identitas Nasional Berbentuk Slide Feed dari @warganegara_org



Gambar. 3 Contoh konten interaksi tentang Identitas Nasional berbentuk Q&A dari @oneidentity_



Gambar. 4 Contoh penggunaan hashtag yang bisa digunakan.

SIMPULAN

Dengan media sosial yang semakin berkembang di era globalisasi ini, tentu diperlukannya pegangan yang kuat agar tidak mudah terbawa ke arah arus yang negatif. Identitas nasional dapat membantu untuk mengetahui dan mengingat siapa jati diri sebenarnya sehingga tetap bisa mengikuti era yang ada tanpa kehilangan jati diri.

Disamping banyaknya efek negatif media sosial, media sosial menjadi batu loncatan untuk menyebarkan informasi mengenai identitas nasional. Hal ini menunjukkan adanya kesempatan untuk tetap mempertahankan jati diri di tengah perkembangan media sosial dan globalisasi dengan memanfaatkan media sosial itu sendiri.

Saran dan Ucapan Terima Kasih

Saran ini mengajak pembaca untuk lebih mengenal dan belajar lagi tentang identitas nasional. Sebagai langkah positif, diusulkan untuk meningkatkan kerjasama

pemerintah, lembaga swasta, maupun masyarakat untuk melestarikan budaya Indonesia di era globalisasi. Ucapan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyelidikan dan penulisan artikel ini, dengan harapan bahwa ide-ide yang dijelaskan dapat mendorong pembaca untuk refleksi dan aksi positif.

REFERENCES

- Assidiq, W. F. R., Alfarhani, M. D. U., Nandika, D., & Amirullah, M. F. (2023). Analisis Peran Media Sosial Dalam Membentuk Identitas Nasional Generasi Milenial Di Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (Sostech)*, 3, 772-775.
- Astawa. (2017). IDENTITAS NASIONAL.
- Awaliya, C., Dewi, D.A., & Furnamasari, Y, F. (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7868-7874.
- Billah, H., Yunita, M., Pratama, M., & Kembara, M. (2023). Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 113-121.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How To Write A Literature Review. *Journal Of Criminal Justice Education*, 24(2), 218-234.
- Habsy, B. A., Mufidha N., Shelomita C., Rahayu, I., Muckorobin, M. I. (2023). Filsafat Dasar Dalam Konseling Psikoanalisis : Studi Literatur. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 7, 189-199.
- Kembara, M., Rozak, R., Hadian, V., Nugraha, D., Islami, M., & Parhan, M. (2021). Al-Wasathiya: *Jurnal Studi Agama*, 1-17.
- Kristianto, A., & Setyadi, H, A., (2022). Pelatihan Pemanfaatan Instagram Dan Facebook Untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi Dan Penjualan Motor Roda Tiga Nozomi Di Solo Raya. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 17-28.
- Nevyra, V., Monang, S., & Batubara, A. (2021). Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi. *Communication And Social Media*, 49-56.
- Permana P, P. N. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pemasaran Bisnis Kuliner Pada Komunitas Online @Deliciousbali. *JUSTBEST: Journal Of Sustainable Business And Management*, 12-18.
- Pitaloca, D., Anrose, N., Daniswara, N., & Kembara, M. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menanggulangi Pelecehan Seksual Di Lingkungan Masyarakat. *GARUDA : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 97-105.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.
- Purwanto, S., Syahardani, R., Dkk. (2021). Media Sosial: Peran Dan Kiprah Dalam Pengembangan Wawasan Kebangsaan. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 55-79.

- Putri, N, N., Anianika, K., & Kembara, M. (2023). Peran Pancasila Sebagai Upaya Membangun Etika Anak Berkebutuhan Khusus Di Masyarakat. GARUDA : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat, 89-96.
- Rohman, A. (. (2018). Pendidikan Multikultural: Penguatan Identitas Nasional Di Era Revolusi Industri 4.0.
- Rohmiyati. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. ANUVA, 29-42.
- Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. Jurnal Kewarganegaraan, 5(1), 222-231.
- Supriyanto. (2013). Analisis Penggunaan Teknologi Internet (Sosial Media) Dalam Sistem Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Kepuasan Dan Pembelian Berulang Pada Bisnis Jersey Bola Online.
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram@ Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. Jurnal Common, 5(2), 118-133.
- Tripasa, R., & Arifianto, Y. A. (2021). Strategi Guru PAK Dalam Membangun Pancasila Sebagai Paradigma Integrasi Bangsa Terhadap Peserta Didik Di Era Milenial. Jurnal Teologi Berita Hidup, 4(1), 165-179.
- Yanuar, G., Kembara, M., Rodihati, R., & Hakim, S. (2023). Pengetahuan Pelajar Tentang Nilai-Nilai Pancasila Untuk Mempertahankan Ideologi Negara. GARUDA : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat, 55-69.